

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian penelitian, analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pajak daerah dan retribusi daerah masih menjadi penerimaan yang dominan serta diandalkan sebagai sumber penerimaan dalam pendapatan asli daerah (PAD) Kota Kupang selama tahun anggaran 2001 – 2005. Meskipun nilai nominal keduanya masih berfluktuasi dari ke tahun akan tetapi persentasenya secara bersama-sama terhadap PAD selalu di atas 50% bahkan pernah mencapai 95,52%.
2. Tingkat pertumbuhan rata-rata pendapatan asli daerah (PAD) Kota Kupang selama tahun anggaran 2001 – 2005 adalah sebesar 24,35%.
3. Peranan PAD terhadap APBD selama tahun anggaran 2001 – 2005 masih sangat kecil dengan nilai proporsi peranan berkisar dari 5,73% sampai 7,22%.
4. Berdasarkan perhitungan rasio kemandirian daerah di mana nilainya belum mencapai 25% (pola hubungan instruktif) maka dapat disimpulkan bahwa Kota Kupang belum mampu melaksanakan otonomi daerah (Halim, 2001:168)
5. Pemerintah daerah Kota Kupang masih sangat tergantung pada bantuan pemerintah pusat/provinsi.

5.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang ada maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Rendahnya peranan PAD terhadap APBD serta rendahnya tingkat kemandirian Kota Kupang dalam melaksanakan otonomi daerah menunjukkan kecilnya jumlah PAD yang diperoleh dari tahun ke tahun selama otonomi daerah yang tidak sebanding kebutuhan fiskalnya. Untuk meningkatkan PAD Kota Kupang dapat dilakukan melalui upaya – upaya sebagai berikut :
 - a. Pemerintah Kota Kupang meneliti kembali kawasan potensial yang belum dikenakan retribusi parkir dimana masih banyak ruas jalan protokol yang belum dipungut parkir.
 - b. Memperbaiki metode penerimaan dan pengawasan pajak dengan tujuan untuk mendeteksi semua pembayaran dan mencegah upaya menghindari pajak. Misalnya melalui pembayaran pajak langsung di kantor pos, PDAM, atau PLN Kota Kupang
 - c. Memperluas basis penerimaan, menambah subyek dan obyek pajak serta retribusi yang potensial asalkan tidak memberikan dampak negatif, adil dan sesuai dengan kemampuan masyarakat. contoh mengenakan retribusi pada usaha kos – kosan maupun usaha hiburan *playstation*
 - d. Membantu / membimbing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seperti usaha yang berhubungan dengan hasil laut, peternakan, perkebunan maupun home industri, sepatu oleh seorang mentor / pelaku usaha

sehingga dapat lebih berkembang serta penyuluhan ke masyarakat untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak.

2. Pemerintah Kota Kupang melakukan langkah – langkah strategis untuk mengatasi kendala – kendala dalam meningkatkan penerimaan PAD dengan cara sebagai berikut:

- a. Pembangunan *public investment* secara lebih memadai sehingga potensi daerah seperti peternakan dan perkebunan serta arus barang/jasa dari sektor perdagangan atau industri dapat bergerak secara lebih baik.
- b. Mengundang pihak swasta untuk lebih berperan menggerakkan kebangkitan ekonomi daerah sesuai potensi daerah.
- c. Memanfaatkan dana perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk membangun dan menanamkan modalnya pada usaha – usaha yang dapat membiayai dirinya sendiri seperti membangun pompa bensin karena jumlah stasiun pompa bensin yang tersedia di Kota Kupang masih sedikit (lima) dibandingkan dengan jumlah kendaraan bermotor yang ada sehingga merupakan sebuah peluang yang menguntungkan jika dikelola dengan benar.
- d. Mengoptimalkan sektor peternakan seperti peningkatan efektivitas pembibitan sapi karena jumlah populasi sapi yang banyak serta tersedianya lahan.